

Bab II

MENGENAL AGAMA KRISTEN

2.1 PENGERTIAN AGAMA KRISTEN

Agama Kristen adalah suatu agama yang bersumber dari ajaran Yesus Kristus (Allah yang sudi turun ke dunia menjadi manusia). Dia adalah Juruslamat bagi umat manusia dan diatas Dialah agama Kristen didirikan. (sumber : R.P. Chavas, Mengenal Agama Kristen, Bandung, Kalam Hidup, Cet. kedua, hal.7).

Segala pokok pembicaraan mengenai Yesus Kristus dan ajaranNya tertuang di dalam kitab suci yang dikenal dengan nama Alkitab. Kitab ini merupakan sumber dan pedoman dari semua ajaran di dalam agama Kristen.

Sedangkan istilah *kristen* sendiri mulai disebut pada saat murid-murid Yesus berada di Antiokhia.

"Mereka tinggal bersama-sama dengan jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang. Di Antiokhialah murid-murid itu untuk pertama kalinya disebut Kristen". (Kisah Para Rasul 11 : 26)

Adapun asas pergerakan agama Kristen ini adalah mengabarkan berita Injil Keselamatan dan Kesukaan bagi mereka yang mau percaya dan mengantungkan hidupnya sepenuhnya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruslamat satu-satunya.

Meskipun pada saat ini umat Kristen terpecah-pecah menjadi bermacam-macam gereja dan alirannya sendiri-sendiri (Gereja Katolik, Gereja Pantekosta, Gereja Protestan, dll.), tetapi tetap mempunyai asas yang sama. Perbedaan gereja dan aliran yang satu dengan yang lain hanya terletak pada cara / liturgi ibadah dan sudut pandang dari masing-masing sekte/aliran tersebut.

2.2 PERKEMBANGAN AGAMA KRISTEN di INDONESIA

Kegiatan - kegiatan religius sejak dahulu sudah mewarnai kehidupan bangsa Indonesia, yang mencerminkan pengertian yang mendalam akan adanya Tuhan. Bahkan kemerdekaan Indonesia yang diperoleh dari perjuangan melawan penjajah dipercayai sebagai rahmat Tuhan semata-mata. Oleh sebab itu dalam setiap kesempatan baik di masa-masa sulit maupun senang nama Tuhan selalu dipuji dan dimuliakan.

Dari sifat dasar yang religius ini, kehidupan Bangsa Indonesia mudah dimasuki bermacam-macam aliran kepercayaan dan agama. Termasuk diantaranya agama Kristen yang dibawa oleh misionaris-misionaris dari bangsa Eropa, seperti Belanda dan Inggris. Ajaran yang bersumber pada Yesus Kristus lambat laun berkembang bersama-sama dengan ajaran agama-agama yang lain (Islam, Katolik, Hindu, Budha). Agama Kristen dapat tumbuh di bumi Indonesia karena bangsa Indonesia yang menganut Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar negara menjamin setiap penduduknya untuk memeluk agama dan kepercayaannya masing-masing sesuai dengan isi Pancasila pada sila I dan isi UUD 1945 pasal 29 ayat 2.

Meskipun Indonesia terdiri dari berbagai macam agama dan kepercayaan, sikap toleransi dan saling hormat menghormati tercermin dalam kehidupan bermasyarakat sehingga sampai saat ini negara Indonesia tetap teguh dan bersatu. Meskipun terjadinya kejadian-kejadian yang berlatar belakang agama tetapi masih dalam batas-batas yang wajar.

Melihat perbandingan jumlah penduduk yang beragama Kristen dengan penduduk yang beragama non Kristen, terdapat perbedaan yang cukup berarti. Di dunia, penduduk yang beragama Kristen berjumlah ± 1.548.000.000 jiwa atau 32,8 % dari jumlah penduduk dunia sebesar ± 4.781.000.000 jiwa. Dari jumlah ini terlihat bahwa pemeluk agama Kristen di dunia menduduki 1/3 dari jumlah penduduk dunia, sedangkan 2/3 nya menganut agama-agama lain, seperti : 16,5 % Islam, 13,3 % Hindu, 6,3 % Budha, 0,4 % Yahudi dan sisanya agama / kepercayaan yang lain. (sumber: "In the Letter Days, Vinson Synan)

Sedangkan di Indonesia sendiri, jumlah penduduk pemeluk agama

Kristen mencapai \pm 18.460.000 jiwa. Suatu jumlah yang relatif sedikit jika dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk Indonesia. Untuk di Jawa Timur, jumlah penduduk yang beragama Kristen tercatat 778.752, dimana untuk yang beragama Kristen Protestan berjumlah 489.843 jiwa, sedangkan yang beragama Katolik berjumlah 288.909 jiwa. Selain itu juga tercatat pertumbuhan jumlah penduduk yang beragama Kristen (lihat Tabel II.1). Dari data statistik tersebut terlihat adanya kenaikan jumlah penduduk yang beragama Kristen Protestan selama lima tahun terakhir. (sumber : Biro Pusat Statistik Surabaya)

Kenyataan di atas menunjukkan bahwa agama Kristen sudah berkembang dengan baik dan pesat. Perkembangan selain terjadi pada jumlah penganut, juga terjadi pada peningkatan kegiatan gereja maupun dalam penyediaan fasilitas-fasilitas untuk ibadah. Kegiatan gereja yang dulunya hanya sebatas kebaktian dan persekutuan (hubungan pribadi manusia dengan Tuhan) sekarang sudah berkembang ke arah kegiatan sosial, yaitu : kegiatan pelayanan terhadap sesama makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna. Kegiatan yang dulunya hanya dilakukan di dalam gedung gereja, kini sudah berkembang menjadi kegiatan yang dilakukan di luar gedung gereja. Fasilitas-fasilitas yang dibangun juga sudah berkembang. Dahulu hanya dibangun gedung-gedung gereja saja, sekarang sudah dilengkapi dengan fasilitas ruang pertemuan, perpustakaan, dsb. yang dibangun di sekitar gedung gereja. Selain itu juga sudah bermunculan sarana-sarana retreat dan bukit doa yang terletak di daerah pegunungan. Di bidang pendidikan juga sudah mulai berkembang mulai dari pelajaran agama Kristen di sekolah-sekolah dasar sampai pada pembangunan sekolah-sekolah teologia Kristen yang

TABEL PERTUMBUHAN PENDUDUK BERAGAMA KRISTEN

Tabel II.1

Kabupaten/Kotamadya Regency/Municipality	Islan Moessen	Protestan Protestant	Katholik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddhist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Pacitan	519 945	274	352	6	-
02. Ponorogo	849 298	1 863	2 602	135	120
03. Trenggalek	636 517	997	530	17	6
04. Tulung Agung	895 501	9 392	3 874	349	1 448
05. Blitar	997 324	16 199	14 738	21 434	3 584
06. Kediri	1 275 603	26 123	7 185	9 220	260
07. Malang	2 154 666	58 756	14 055	14 978	4 521
08. Lumajang	907 781	11 125	3 206	7 091	2 780
09. Jember	1 937 792	18 717	15 118	4 355	3 300
10. Banyuwangi	1 383 276	19 731	6 511	37 205	8 624
11. Bondowoso	636 668	2 989	1 706	203	308
12. Situbondo	555 218	4 777	2 566	275	201
13. Probolinggo	863 684	1 067	1 086	17 694	232
14. Pasuruan	1 119 277	3 107	2 245	14 738	477
15. Sidoarjo	1 042 076	13 703	6 031	1 515	1 457
16. Mojokerto	796 321	6 292	1 059	633	489
17. Jombang	1 034 802	11 896	4 331	810	1 110
18. Nganjuk	958 672	7 976	2 758	270	1 681
19. Madiun	640 901	3 381	1 381	51	23
20. Magetan	661 735	3 475	3 953	74	773
21. Ngawi	813 145	4 935	4 631	198	103
22. Bojonegoro	1 097 767	3 100	4 427	463	26
23. Tuban	974 335	3 026	4 041	170	772
24. Lamongan	1 161 366	2 743	505	306	56
25. Gresik	847 349	4 348	2 514	1 865	505
26. Bangkalan	716 954	1 732	928	42	183
27. Sampang	703 582	289	144	16	-
28. Pamekasan	630 558	639	1 530	418	163
29. Sumenep	909 702	1 311	2 073	1 132	1 603
Kotamadya/Municipality					
30. Kediri	210 111	10 974	7 082	628	2 130
31. Blitar	106 846	4 331	4 620	1 008	1 099
32. Malang	718 092	43 422	33 656	5 892	8 271
33. Probolinggo	165 718	2 537	3 122	749	863
34. Pasuruan	131 753	6 589	5 544	1 487	3 554
35. Mojokerto	84 789	7 524	5 293	250	2 422
36. Madiun	160 746	9 936	7 533	2 015	2 593
37. Surabaya	2 248 393	160 567	105 979	26 449	24 266
Java Timur	1993 31 548 263	489 843	288 909	174 141	79 351
East Java	1992 31 265 957	485 563	301 996	179 360	78 856
	1991 31 195 066	457 566	293 599	178 902	71 637
	1990 30 634 486	469 604	292 777	170 621	74 449
	1989 30 083 778	447 910	258 961	157 743	76 872

SUMBER : Kanwil Departemen Agama Jawa Timur



Rumah Aktivitas Gerejawi
JEMAAT GKI JATIM



terletak di daerah pegunungan. Di bidang pendidikan juga sudah mulai berkembang mulai dari pelajaran agama Kristen di sekolah-sekolah dasar sampai pada pembangunan sekolah-sekolah teologia Kristen.

2.3 KEGIATAN GEREJAWI SECARA UMUM

Secara garis besar, kegiatan gerejawi dapat dibedakan menjadi tiga besar, yaitu :

1. *Pengajaran*

Pengajaran merupakan bagian yang penting bagi pembinaan pertumbuhan kerohanian umat kristen agar memperoleh kebenaran yang sejati, seperti yang telah diajarkan oleh Yesus Kristus dan dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah dalam sikap atau tindakan hidup sehari-hari. Satu hal yang penting dalam pengajaran adalah mengetahui akan rencana Allah terhadap umatNya menuju pembentukan Tubuh Kristus yang sempurna. Kegiatan - kegiatan yang mengarah pada pengajaran meliputi, antara lain :

- a. Perkabaran Injil
- b. Pemahaman Alkitab (Bible Study)
- c. Seminar dan Diskusi

Sedangkan sarana atau alat yang digunakan, antara lain :
Media Masa, Kaset-kaset, Buku-buku, Rancangan Kotbah, Kebaktian
Kebangunan Rohani, dll.

2. *Kegiatan Diakonia (Pelayanan kepada masyarakat)*

Kegiatan diakonia merupakan kegiatan yang bersifat sosial, yang ditekankan pada pelayanan terhadap orang-orang berkekurangan sesuai dengan pelayanan Yesus pada para rasulNya.

Oleh karena itu dalam kegiatan diakonia dilakukan kegiatan-kegiatan sosial, antara lain : pelayanan kesehatan, pendidikan, pemberian bea siswa kepada pelajar-pelajar yang tidak mampu, bantuan kepada panti asuhan maupun panti wreda, dll.

3. *Fellowship (persekutuan)*

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang tidak kalah pentingnya, demi membina persatuan umat Kristen. Tujuan kegiatan ini adalah saling bahu membahu menguatkan iman satu sama lain dan berkembang secara bersama-sama dalam berbagai kegiatan dan pelayanan. Fellowship ini dapat berupa :

- a. Hubungan perorangan atau beberapa orang.
- b. Hubungan antar gereja (saling mengundang dan mengadakan kebaktian khusus bersama-sama).

2.4 MASALAH UTAMA HIDUP KEROHANIAN UMAT KRISTEN

Sehubungan dengan semakin berkembangnya kegiatan-kegiatan di luar gereja, sedangkan kegiatan-kegiatan gereja itu sendiri tidak ada perkembangan, maka masalah yang utama akan timbul adalah kelesuan iman di setiap umat Kristen. Mereka tidak lagi mementingkan TuhanNya yang dulu dipercaya sebagai satu-satunya Sang Juruslamat, akan tetapi lebih

tertarik pada glamour yang terjadi di luar gereja.

Kenyataan di atas merupakan gejala yang timbul akibat kesalahan dari pihak gereja itu sendiri. Gereja lebih mementingkan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan suasana yang kusuk dan religius, seperti kebaktian di tiap hari Minggu. Hal ini dilakukan terus menerus tanpa adanya kegiatan variatif yang lain. Gereja berjalan seperti mesin dengan kegiatan-kegiatan yang monoton dan membosankan. Akibatnya sebagian umat Kristen menjadi jenuh dan mudah lari meninggalkan gereja.

2.5 PENANGGULANGAN MASALAH

Masalah tersebut di atas perlu mendapat prioritas utama. Satu-satunya cara adalah dengan mengadakan dan menumbuhkan kegiatan-kegiatan yang lebih bervariasi tanpa meninggalkan asas dari agama Kristen itu sendiri, yaitu mengabarkan berita keselamatan dan kesukaan yang datang dari Yesus Kristus sendiri. Kegiatan-kegiatan tersebut, antara lain : mengadakan Kebaktian Kebangunan Rohani, Pembinaan - pembinaan Iman Kristen melalui kegiatan semacam Retret atau Bible Camp, dsb. Kegiatan tersebut dapat dikembangkan dengan lebih bervariasi.

Sehingga dengan semakin maraknya kegiatan-kegiatan gereja, akan semakin mengundang umat Kristen terutama bagi mereka yang belum percaya untuk ikut dalam setiap kegiatan yang diadakan, baik di lingkup gereja sendiri atau di gereja yang lain, bahkan dapat dilakukan di luar gereja, seperti di rumah-rumah retret yang ada. Melalui kegiatan tersebut diharapkan Iman Kristen dapat meningkat dan tumbuh.